

AMERICAN FILM SHOWCASE 2013

FILM DOKUMENTER

45365

Menceritakan tentang seluk beluk kehidupan sehari-hari sebuah kota di Amerika. Dari mulai patroli mobil polisi, kegiatan di pengadilan, suasana panti jompo hingga bagaimana sebuah parade digelar. Kisah-kisah dalam 45365 menguak interaksi dan koneksi antara manusia dan lingkungannya. Film ini adalah mosaik dari berbagai wajah, tempat dan kejadian yang membentuk sebuah kota di Amerika beserta para warganya.

BETTING THE FARM

Ketika ditinggalkan oleh sebuah perusahaan susu nasional, sekelompok peternak sapi di Maine memutuskan untuk mendirikan perusahaan susu mereka sendiri demi menyelamatkan peternakan-peternakan mereka. Tetapi setelah berhadapan dengan berbagai tantangan, seperti penjualan yang rendah serta tagihan yang menumpuk, dapatkah mereka berhasil? Film ini adalah sebuah "jendela langka" yang memperlihatkan kehidupan nyata para peternak di Amerika dan memperlihatkan kisah berdirinya perusahaan MOO Milk serta suka duka para pendirinya dan juga keluarga mereka.

THE BIG PICTURE: RETHINKING DYSLEXIA

Film ini adalah kumpulan kisah-kisah pribadi dan inspiratif para penderita disleksia. Dari mulai pengalaman para anak-anak pengidap disleksia hingga para tokoh-tokoh besar yang menderitanya seperti milyarder Sir Richard Branson dan pakar keuangan Charles Schwab, film ini berusaha menghilangkan berbagai anggapan keliru tentang kondisi para penderita. Film ini juga mengedepankan kerja keras para peneliti di bidang ini dan secara indah menunjukkan bahwa disleksia adalah sebuah tantangan yang bisa diatasi, dan bahkan juga memberikan berbagai kelebihan bagi para penderitanya.

BROOKLYN CASTLE

Film ini menceritakan kisah nyata tentang lima anggota tim catur sebuah SMP di kawasan miskin perkotaan di AS. Meskipun berasal dari keluarga kurang mampu, mereka berhasil menjadi sebuah tim yang paling banyak memenangkan kompetisi catur nasional. Film ini memperlihatkan berbagai tantangan yang harus dihadapi anak-anak berbakat ini ketika berhadapan dengan papan catur maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka.

CHASING ICE

Film ini adalah dokumentasi perjuangan James Balog, seorang fotografer lingkungan hidup yang terkenal dengan misinya mengumpulkan bukti-bukti bahwa perubahan iklim global memang terjadi. Pada tahun 2005, ketika masyarakat di Amerika masih terpecah antara yang percaya dan tidak percaya bahwa perubahan iklim adalah sebuah kenyataan, Balog dan sekelompok petualang muda mempertaruhkan hidup mereka dalam keganasan alam di Kutub Utara demi mengumpulkan bukti-bukti fenomena ini. Dalam usahanya ini, Balog harus menghadapi berbagai cobaan, bahkan nyaris kehilangan nyawanya. Namun setelah bertahun-tahun

akhirnya ia berhasil menunjukkan hasil kerja kerasnya. Dengan mengkompresi waktu bertahun-tahun menjadi beberapa detik saja, video-video memukau perasaan milik Balog memperlihatkan bagaimana cepatnya gunung-gunung es di Kutub Utara menghilang sehingga menjadi bukti nyata terjadinya perubahan iklim.

DARK GIRLS

Ketika para budak dari Afrika pertama kali datang ke Amerika Serikat, banyak pemilik budak yang memulai kebiasaan aneh dengan membedakan para budak yang mereka miliki. Para budak yang berkulit lebih terang diberikan pekerjaan ringan dalam rumah, sementara yang berkulit lebih gelap harus berkerja keras di ladang perkebunan. Perbedaan ini masih dirasakan bahkan hingga saat ini, dimana para wanita kulit hitam keturunan Afrika dengan kulit lebih terang dianggap lebih menarik, terpelajar dan anggun dibandingkan yang berkulit lebih gelap. Dalam film ini, berbagai wanita Amerika keturunan Afrika berbicara mengenai fenomena budaya ini dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Selain itu film ini juga menunjukkan kebiasaan-kebiasaan yang sudah tertanam sejak kecil serta bagaimana para pria memandang para wanita dan warna kulit mereka.

DEAF JAM

Setelah diperkenalkan dengan puisi dengan menggunakan Bahasa Isyarat Amerika (ASL), Aneta Brodsky, seorang imigran tuna rungu dari Israel yang tinggal di Queen, New York, dengan berani memasuki dunia *slam poetry* (adu puisi) dimana ia berkenalan dengan Tahani seorang pujangga *slam* dari Palestina. Kedua wanita ini akhirnya berkolaborasi untuk menciptakan sebuah jenis puisi *slam* yang baru yang dapat dinikmati baik oleh orang biasa maupun yang tuna rungu.

DON'T STOP BELIEVIN': EVERYMAN'S JOURNEY

Film ini menceritakan kisah nyata kehidupan bintang *rock n' roll* Arnel Pineda, seorang musisi Filipina yang berkat YouTube, berhasil menjadi vokalis grup band rock ternama dari Amerika, *Journey*. Dalam kisah Cinderella modern ini, selain harus mengatasi berbagai kesulitan hidup yang telah menderanya sejak kecil, Arnel juga harus menghadapi berbagai tekanan untuk menjadi penyanyi utama band kelas dunia ini dalam tur internasional mereka yang terbesar.

FIRST POSITION

Setiap tahunnya ada ribuan penari yang mengikuti *Youth America Grand Prix*, kompetisi balet terbesar dimana hanya penari-penari paling sempurna di dunia yang dapat menang. Film ini memperlihatkan kehidupan nyata enam penari luar biasa yang berjuang untuk mengikuti kompetisi ini agar bisa menjadi penari balet profesional. Film ini memperlihatkan bagaimana mereka mempersiapkan diri walau kaki-kaki mereka berdarah, badan mereka lelah, didera cedera, dan kehidupan sehari-hari mereka yang dipenuhi drama kehidupan remaja. *First Position* adalah sebuah potret penuh emosi dan ketegangan tentang para bintang-bintang balet masa depan yang paling berbakat.

G-DOG

Film ini menceritakan kisah unik Pastur Greg Boyle alias G-Dog, seorang pendeta Jesuit berkulit putih yang menghabiskan 25 tahun hidupnya di kawasan yang paling berbahaya di Los Angeles

demikian membimbing para muda-mudi mantan gangster menuju kehidupan yang lebih baik. Melalui kebesaran kasih sayangnya, Pastur Grey Boyle berhasil merubah kehidupan ribuan anggota-anggota gang Latin, Asia dan Afrika-Amerika dengan mendirikan *Homeboy Industries*, salah satu program rehabilitasi gangster paling sukses di AS. Selain memberikan berbagai bimbingan, penghapusan tato gang dan pelatihan keterampilan, *Homeboy Industries* juga merupakan sebuah perusahaan padat karya dimana para mantan gangster bisa mendapatkan pekerjaan yang layak.

KNUCKLEBALL!

Knuckleball! bercerita tentang segelintir pelempar bisbol (*pitcher*) yang terpaksa melakukan hal yang paling tidak disegani dalam olahraga tersebut: melempar bola dengan sangat lambat dan tidak bisa ditebak sehingga para pemain lainnya dan wasit pun kesulitan dalam menentukan respons. Di liga utama Baseball tahun 2011, hanya Tim Wakefield dari Boston Red Sox dan R.A. Dickey dari New York Met yang bermain dengan teknik *knuckleball* itu. Film ini mengikuti lika-liku mereka dalam menekuni seni ketidakpastian dalam dunia yang menjunjung tinggi kecepatan, akurasi, dan keabsahan perhitungan dengan angka. Film yang mendapatkan akses khusus ke para pemain dan liga bisbol tersebut memperlihatkan pencarian diri mereka, lengkap dengan saat-saat ketika mereka berada di lapangan, di perjalanan, dan di rumah bersama keluarga, yang biasanya tidak tertangkap kamera.

LA SOURCE

Film yang membangkitkan semangat ini bercerita tentang Josue Lajuenesse, seorang warga Haiti yang bekerja sebagai petugas kebersihan di Princeton University, yang kembali ke kampung halamannya setelah gempa bumi tahun 2010 untuk mewujudkan impian lamanya: menyelamatkan kampungnya dari kekurangan air bersih. Film yang dinarasikan oleh aktor peraih Oscar Don Cheadle (dalam film *Hotel Rwanda*, *Crash*) ini bukan sekadar film tentang air bersih dan transformasi sebuah komunitas, tapi menggambarkan kisah seorang pahlawan yang tak terduga, yang karena dipicu oleh sebuah visi, rela melakukan apa pun untuk memperbaiki kehidupan warga di kampung halamannya untuk selamanya.

LIVES WORTH LIVING

Lives Worth Living adalah film tentang upaya penyandang disabilitas di Amerika Serikat, sebagai kelompok minoritas terbesar, dalam meraih kesetaraan hak yang pertama kali ditayangkan di televisi AS. Film ini memperlihatkan tekad tak tergoyahkan kelompok ini untuk dapat menikmati hidup seperti orang lain. Film ini dibuka dengan periode setelah Perang Dunia II, ketika status penyandang disabilitas mulai mengalami perubahan dengan pesat. Penonton dibawa ke suatu masa saat jutaan orang hidup tanpa akses ke sekolah, gedung apartemen, transportasi publik, dan lainnya, yang tidak dapat dibayangkan oleh generasi masa kini. Para tokoh yang ditampilkan film ini sadar bahwa untuk mengubah dunia, mereka harus bekerjasama. Melalui demonstrasi dan perjuangan melalui jalur hukum, komunitas pembela hak penyandang disabilitas berhasil meraih kesetaraan hak, yang pada akhirnya mampu mengubah hidup puluhan juta orang. Film ini ditutup dengan perjuangan menuju pengesahan Undang-Undang Penyandang Disabilitas, yang merupakan salah satu undang-undang hak sipil terpenting dalam sejarah Amerika. Film sejarah ini dipaparkan oleh para pejuang hak

penyandang disabilitas itu sendiri, dan adegan-adegan dalam film dirangkai dari rekaman arsip langka. Mereka mengajak penonton untuk ikut dalam perjuangan mereka mendapatkan kesetaraan hak, selangkah demi selangkah. Pesan utama film ini adalah tentang kekuatan kemanusiaan dan kebulatan tekad, dan apa yang dapat kita capai meski badai rintangan menghadang.

THE LOVING STORY

The Loving Story adalah kisah pernikahan dan toleransi antar-suku di Amerika Serikat dulu dan sekarang, yang digambarkan melalui kehidupan pasangan Richard dan Mildred Loving. Setelah menikah di Washington, D.C. pada 2 Juni 1958, Richard Loving dan Mildred Jeter kembali ke kampung halaman mereka di Virginia. Akan tetapi, di sana, pernikahan mereka dianggap ilegal, karena Richard berkulit putih dan Mildred pribumi Amerika Serikat yang berkulit hitam. Pada saat itu, undang-undang anti-pernikahan antarsuku berlaku di 16 negara bagian. Pasangan Loving menolak untuk berpisah, dan dengan bantuan organisasi nirlaba American Civil Liberties Union, mereka membawa kasus ini ke pengadilan, bahkan hingga ke Mahkamah Agung. Di bawah pimpinan Earl Warren, MA memutuskan untuk menghapuskan semua undang-undang negara bagian yang melarang pernikahan antar-suku. *The Loving Story* mendokumentasikan salah satu saat paling bersejarah di Amerika melalui perjuangan serta perasaan yang menyelimuti pasangan Loving. Film ini menyampaikan pesan tentang kesetaraan hak untuk menikah melalui kisah cinta antara dua insan manusia tersebut.

OFF THE REZ

Off the Rez adalah kisah tentang sebuah keluarga suku asli Amerika di Oregon yang meninggalkan penampungan mereka untuk meraih mimpi sebagai orang Amerika, atau dikenal dengan "*American dream*." Shoni Schimmel, seorang gadis 16 tahun dari suku Umatilla yang tinggal di penampungan – atau "*the Rez*" – adalah bintang bola basket di sekolahnya di Oregon. Suatu hari, ibunya Shoni, Ceci Moses, mendapatkan tawaran untuk bekerja sebagai pelatih tim bola basket di sebuah SMA di Portland. Meski bertentangan dengan keinginan ibu dan neneknya, Ceci menerima tawaran itu. Dengan membawa Shoni serta ketujuh anaknya yang lain, dia pergi meninggalkan penampungan. Tahun terakhir Shoni di sekolah pun menjadi saat istimewa dalam hidup mereka, dihiasi dengan perjuangan Shoni dan Ceci untuk membuktikan bahwa perempuan suku asli Amerika dapat berprestasi meskipun di luar penampungan. Dengan berani mereka memutuskan kebiasaan patah semangat dan bakat yang tidak terasah seperti yang sering mereka temui di penampungan. Shoni dan Ceci layak menjadi panutan dan inspirasi bagi masyarakat suku asli Amerika. Mereka membuka mata seluruh masyarakat Amerika akan perjuangan mereka yang luar biasa.

ONCE IN A LULLABY: THE PS22 CHORUS STORY

Paduan suara PS22 yang terdiri atas murid-murid kelas lima di Staten Island meraih popularitas yang luar biasa di YouTube, setelah guru mereka mengunggah rekaman-rekaman video mereka bernyanyi. Cara mereka membawakan lagu, mulai dari lagu Rolling Stones hingga Adele, sangat diminati oleh begitu banyak pengguna internet, hingga aktor dan penyanyi pop papan atas. Film dokumenter ini memperlihatkan bagaimana murid-murid yang berasal dari beragam latar belakang itu bekerja sama untuk mengatasi perbedaan pendapat dalam berkreasi, saat-saat

mereka kehilangan suara, rasa rindu akan rumah, dan ketika mereka mempersiapkan diri untuk tampil dalam konser yang paling penting bagi mereka yaitu malam penganugerahan Academy Awards tahun 2011. Film ini memperlihatkan kekuatan musik dan jasa seorang guru yang luar biasa dalam mentransformasi anak-anak didiknya.

PAGE ONE: INSIDE THE NEW YORK TIMES

Page One: Inside the New York Times memberikan akses ke ruang redaksi The New York Times serta serba-serbi cara kerja divisi media koran tersebut yang selama ini tertutup bagi publik. Dengan semakin tergesernya kedudukan media cetak sebagai sumber berita utama akibat kehadiran internet, dan dengan risiko PHK serta penurunan produksi yang dihadapi oleh berbagai koran di seluruh dunia, *Page One* memaparkan transformasi media disaat industri itu mengalami gejolak yang begitu hebat. Film ini menampilkan debat dan kerjasama yang sering terjadi diantara karyawan, usaha cerdas para jurnalis untuk mendapatkan pernyataan yang boleh diberitakan (*on the record*), dan upaya mereka yang luar biasa dalam bernegosiasi agar artikel mereka ditampilkan di halaman muka. Film ini menyajikan potret kehidupan jurnalis yang senantiasa berupaya untuk membuahkan hasil kerja yang luar biasa meskipun mereka selalu dihadapkan pada situasi yang sulit. Film ini mengajak siapa pun yang kenal dengan media massa Amerika yang keras untuk merenungkan pertanyaan: Apa yang akan terjadi pada media, apabila tuntutan untuk menghasilkan berita secara begitu cepat membuatnya mengabaikan fakta dan pemberitaan orisinal, yang selama ini menjadi nilai-nilai masyarakat?

RE-GENERATION

Ikuti kisah Premier, Mark Ronson, Skrillex, Pretty Lights, dan The Crystal Method – lima disjoki (*disk jockey*) yang memainkan, menggabungkan, dan mengolah lima jenis musik tradisional menjadi komposisi baru. Mulai dari karya klasik Berklee Symphony Orchestra hingga alunan musik jazz New Orleans. Para disjoki yang memiliki ciri khas masing-masing itu berkolaborasi dengan sederet musisi ternama masa kini. Simak bagaimana musik di masa lampau memengaruhi gaya musik di masa depan.

SIDE BY SIDE

Film dokumenter *Side by Side* menampilkan perjalanan pembuatan film dari masa lalu hingga masa depan. Sejak diciptakannya bioskop hingga dua dekade kemudian, format digital pembuatan film telah menciptakan terobosan di bidang perfilman. Keanu Reeves menghadirkan perkembangan bioskop dari jaman ke jaman serta pembuatan film secara digital melalui wawancara intensif dengan para pakar pembuat film Hollywood, seperti James Cameron, David Fincher, David Lynch, Martin Scorsese, Steven Soderbergh dan banyak lagi.

TRASH DANCE

Pembuat film Andrew Garrison mengabadikan perjalanan koreografer Allison Orr, yang menemukan inspirasi keindahan dan keanggunan pada truk sampah serta para petugas kebersihan. Ia bergabung dengan para pekerja kebersihan kota menjalani tugas rutinnnya mendengarkan, mempelajari dan meyakinkan mereka untuk berkolaborasi dalam pagelaran tarian yang unik. Melalui upaya latihan selama berbulan-bulan serta perjuangan di antara dinamika kehidupan para petugas kebersihan, 24 orang pengumpul sampah beserta truk

sampahnya mampu menampilkan tarian “truk sampah” yang mempesona di sebuah landasan bandara yang tidak terpakai.

THEY CAME TO PLAY

Film ini menyajikan rangkaian kisah kehidupan para peserta Kompetisi Piano Internasional Kelima di Texas, yang diselenggarakan Yayasan Van Cliburn. Para peserta terdiri dari pemain piano yang belajar secara otodidak hingga pemain piano klasik, berusia 35 tahun maupun 80 tahun. Film ini juga menampilkan usaha mereka untuk menyeimbangkan hidup antara tuntutan pekerjaan dan keluarga dengan kecintaan mereka terhadap musik. Simak pula cerita perjuangan para peserta kompetisi dalam mempersiapkan diri selama bertahun-tahun demi penampilan mereka di depan para juri dalam kompetisi tiga putaran.

ZERO PERCENT

Film Zero Percent menyajikan bukti nyata dampak positif program Hudson Link for Higher Education, program kuliah bagi para tahanan, di dalam Penjara Sing Sing yang memiliki tingkat keamanan tinggi. Para murid yang disponsori oleh Hudson Link, adalah para pria yang sangat menginginkan adanya kehidupan yang berbeda selain terlibat dalam kriminalitas. Harapan mereka satu-satunya adalah kehidupan yang produktif dan bebas. Film ini menghadirkan bagaimana dedikasi mereka untuk mengubah kehidupannya dan mewujudkan harapannya dari balik penjara. Judul film ini, Zero Percent, mengacu pada fakta bahwa tidak ada satu pun dari lulusan Hudson Link yang melakukan tindakan kriminal setelah dibebaskan.

MONDAYS AT RACINE

Film ini menuturkan cerita dua bersaudara yang membuka salon mereka sebulan sekali bagi para wanita yang terkena kanker. Sebagai anak yang pernah mengalami kejamnya kanker, pemilik salon Rachel dan Cynthia menyediakan pelayanan potong rambut, manikur dan pedikur dan juga tempat yang nyaman bagi para penderita kanker untuk berkembang, menyembuhkan diri dan menemukan kekuatan hati. Tidak hanya fokus pada kesehatan dan perjuangan sebuah keluarga terhadap kanker, namun film ini juga menyoroti kisah kekuatan simbolis serta pentingnya wanita untuk merasa cantik meski mengalami kanker. Mondays at Racine adalah inspirasi bagi setiap penderita kanker maupun yang bukan penderita kanker untuk menaklukkan tantangan kehidupan.

SAVING PELICAN 895

Setelah terjadinya bencana lingkungan terparah, yaitu ledakan minyak BP di dasar laut pada 2010, film ini akan mengajak penontonnya untuk menyaksikan perjuangan 895, seekor pelican coklat muda yang merupakan salah satu dari 9.000 burung yang dievakuasi akibat tumpahan minyak tersebut. Pelican 895 dibawa oleh ahli biologi alam liar ke pusat rehabilitasi darurat bagi burung untuk dipantau selama 24 jam sehari oleh para pemerhati lingkungan dan pakar alam liar. Di pusat ini pula, pelican 895 akan dibersihkan dengan seksama dari minyak dan kemudian belajar untuk mencari makan sendiri sebelum dilepaskan kembali.

INOCENTE

Inocente adalah sebuah film dokumenter yang menyuguhkan kisah inspirasi kegigihan seorang seniman muda bernama Inocente yang tidak menyerah pada situasi suram di sekitarnya. Bergelut dengan masalah ancaman deportasi dan masalah keluarga yang pelik selama bertahun-tahun, Inocente menuturkan perjuangannya menghadapi “perang” kehidupan yang tidak pernah terbayangkan hingga Ia mengalami titik balik dan memegang kendali atas hidup serta masa depannya. Di balik kisah suram kehidupannya, Inocente juga seorang seniman berbakat yang menggoreskan kuas dan warna-warni ke kanvas sebagai pelepasan diri dari kehidupannya yang kelam dengan interpretasi warnanya yang bebas; mengubah bangunan menjadi berwarna kuning dan oranye, planet berwarna merah muda dan awan berwarna ungu. Inocente mampu membuktikan bahwa dirinya berbakat, dan apa yang Ia alami bukanlah yang membentuk kepribadiannya, melainkan mimpi-mimpinyalah yang membentuk dirinya saat ini.

FILM PENDEK DOKUMENTER

MAKERS

Video pendek yang menampilkan profil para perempuan Amerika yang memimpin dalam dunia bisnis, Ilmu pengetahuan, dan teknologi seperti Ursula Burns, Sheryl Sandberg, Marissa Young, France Cordova, Tiffany Shlain.

PARAISO

Tiga imigran asal Meksiko harus menghadapi bahaya setiap harinya dengan meluncur dari ketinggian untuk membersihkan jendela kantor-kantor gedung –gedung pencakar langit tertinggi di Chicago. *Paraiso* menuturkan pemikiran mereka tentang pekerjaan, kematian dan orang-orang yang mereka perhatikan di dalam gedung-gedung tinggi yang mereka bersihkan.

Brain Power: from Neurons to Networks

Berdasarkan penelitian baru Pusat Tumbuh Kembang Anak milik Harvard University dan I-LABS milik University of Washington, film *Brain Power: from Neurons to Networks* menyoroti hubungan antara perkembangan otak anak dan perkembangan internet, dan memberikan wawasan mengenai cara terbaik untuk membentuk keduanya. Film ini dibesut melalui proses kreatif *crowdsourcing* – atau yang oleh sutradaranya disebut dengan istilah *cloud filmmaking* – dengan cara menyatukan potongan-potongan adegan yang berasal dari beragam pengguna internet. Film ini merepresentasikan topik yang dibahasnya: hubungan antara neuron, jaringan, dan manusia di seluruh belahan dunia.

FILM PENDEK ANIMASI

THE FANTASTIC FLYING BOOKS OF MR MORRIS LESSMORE

Terinspirasi secara bersamaan oleh kejadian Badai Katrina, tokoh perfilman Buster Keaton, film *The Wizard of Oz*, dan rasa cinta kepada buku, “Morris Lessmore” film ini adalah sebuah cerita mengenai orang-orang yang mengabdikan hidupnya untuk buku dan mengenai buku-buku yang memenuhi keinginan mereka. Film ini adalah sebuah alegori yang menusuk dan humoris tentang kekuatan cerita yang dapat menyembuhkan. Dengan menggunakan berbagai macam

teknik (miniatur, animasi komputer, dan animasi dua dimensi), penulis dan ilustrator pemenang penghargaan William Joyce dan *Co-Director* Brandon Oldenburg menampilkan animasi bergaya campuran yang memunculkan kembali film bisu dan film musikal produksi MGM. "Morris Lessmore" sebuah karya klasik sekaligus canggih.

METRO

METRO menceritakan petualangan seorang gadis kecil yang ingin mencoba naik kereta bawah tanah namun tersesat. Sutradara Jacon Wyatt menggambarannya sebagai "dunia mimpi di tepi stasiun metro".

EYRIE

Eyrie adalah sebuah cerita mengenai seorang bocah penggembala di wilayah perbatasan Amerika bagian barat. Sang bocah harus belajar mempertahankan sekelompok domba yang jumlahnya terus merosot akibat dimangsa kawanan elang yang buas.

JOHN AND JOE

John Vigiano Sr adalah seorang petugas pemadam kebakaran di Kota New York yang telah pensiun. Kedua putranya mengikuti jejak karirnya. John Jr menjadi petugas pemadam kebakaran sementara Joe menjadi seorang detektif di kepolisian. Pada 11 September 2001, kedua kakak beradik ini mendapat panggilan dari World Trade Center. Keduanya memenuhi panggilan namun tewas dalam upaya menyelamatkan yang lain. Di film ini dikisahkan bagaimana John Sr. mengenang kedua putranya dan berusaha mengatasi kehilangannya yang amat besar.

TO R.P. SALAZAR, WITH LOVE

Pada Januari 2007, Rachel P. Salazar dan Ruben P. Salazar hidup terpisah sejauh 14.5 kilometer dan saling tidak menyadari keberadaan satu sama lain. Namun saat sebuah email yang seharusnya ditujukan kepada Rachel dikirimkan secara tidak sengaja ke Ruben, tidak lama setelahnya sebuah kesalahan biasa mulai tampak menjadi sebuah keuntungan yang luar biasa.

FILM CERITA

FUTURE WEATHER

Lauduree (diperankan oleh Haney Jardine) adalah seorang remaja penyendiri berusia 13 tahun yang menyukai alam dan sangat khawatir akan pemanasan global. Sebagai seorang yang sangat peduli pada lingkungan hidup, Lauduree sangat terikat dengan tempat tinggalnya di pedesaan dan pada eksperimen pengurangan emisi karbon. Neneknya, Greta (diperankan oleh Amy Madigan) adalah seorang perawat temperamental yang hidupnya telah terkuras akibat masalah alkohol dan kekecewaan. Saat Lauduree tiba-tiba ditinggalkan oleh ibunya yang seorang pemimpi (diperankan Marin Ireland), ia memutuskan untuk bertahan hidup dan memaksakan dirinya serta Greta untuk memikirkan kembali masa depan mereka. Kedua perempuan ini pun terpaksa harus belajar satu sama lain, mendalami kehidupan masing-masing dan sekaligus mempercayai satu sama lain saat memasuki kehidupan yang sama sekali baru.

SUGAR

Tahun 2008, lebih dari 25 persen pemain liga utama bisbol AS berasal dari negara-negara di Amerika Latin. Saat usia 19 tahun, Miguel "Sugar" Santos, seorang anak dari Republik Dominika bergabung dengan Tim Kansas City. Sutradara Ryan Fleck dan Anna Boden (*Half Nelson*) mempertautkan drama introspektif mengenai olahraga ini, mengenai seorang pemain baseball berbakat asal Dominika yang sudah lama bermimpi masuk ke dalam liga utama Amerika demi memperoleh penghasilan yang ia butuhkan guna membantu keluarganya yang miskin. Miguel Santos adalah seorang pelempar bola (*pitcher*) handal dan memiliki semua talenta yang diperlukan untuk menjadi pemain tim inti dalam liga utama. Namun sebelum mencapai itu, ia harus membuktikan diri mampu melewati liga kecil terlebih dahulu. Miguel memperoleh sambutan yang hangat di kota kecil Iowa, tempat asal usul keluarganya yang hilang. Meskipun diperlakukan dengan baik, ia harus berjuang mengatasi hambatan bahasa dan budaya yang ia hadapi. Setelah salah satu tangannya cedera, Miguel harus memikirkan kembali ambisi dalam hidupnya. *Pitcher* yang tadinya hanya memiliki satu tujuan hidup ini, kini harus mempertanyakan kembali arti kehidupannya dan peran yang ia pilih untuk melakoni hidup ini.

WIN-WIN

Mike Flaherty (diperankan Paul Giamatti) adalah seorang pengacara yang hidupnya selalu penuh dengan keputusan. Mike yang bekerja sambil sebagai pelatih gulat di sebuah sekolah menengah demi menafkahi keluarganya, suatu hari bertemu dengan seorang bintang atlet muda melalui sebuah urusan bisnis. Ketika Mike akan memperoleh pendapatan berlipat ganda dari usahanya tersebut, ibu dari si atlet muda ini kembali dari rehabilitasi dalam keadaan bangkrut dan mengancam akan menggagalkan semuanya.